

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.W dengan menggunakan metode penelitian varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 7 Hari kunjungan rumah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan

1. Berdasarkan data subjektif pada ibu nifas Ny.W umur 26 tahun P1A0 dengan luka perineum, ibu sudah melahirkan anaknya sejak 6 jam yang lalu, masih lemas, lelah dan nyeri dibagian luka jahitan perineum. Setelah diberikan asuhan selama 7 hari, diperoleh data subjektif pada kasus tersebut yaitu kondisi ibu dalam keadaan baik, luka sudah mengering dan tidak terasa nyeri lagi pada luka jahitan perineum, bayi menyusu dengan kuat dan ibu sudah bisa memandikan bayinya sendiri serta ibu sudah bisa melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa. Adapun data objektif meliputi, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 81 x/menit, pernafasan 22 x/menit, suhu 36,7 °C. Pada pemeriksaan fisik ditemukan muka tidak pucat, tidak ada nyeri pada payudara dan sudah ada pengeluaran ASI, serta pada genitalia pengeluaran darah dalam batas normal dan luka jahitan perineum sudah kering dan tidak terasa nyeri lagi 125 serta tidak ada tanda-tanda infeksi.

Berdasarkan data subjektif dan data objektif dapat ditegakkan diagnosa Ny. “W” umur 26 tahun P1A0 post partum 6 jam. Masalah nyeri

pada luka jahitan perineum. Kebutuhan ibu disesuaikan dengan rencana kebutuhan dan asuhan dengan personal hygiene

2. Pada kasus Ny.W nifas normal 6 jam – 7 hari tidak didapati masalah potensial yang mungkin terjadi.
3. Pada kasus Ny.W nifas normal 6 jam – 7 hari tidak ditemukan tindakan segera yang harus dilakukan karena tidak terdapat data yang mendukung untuk diperlukannya tindakan atau kebutuhan segera pada ibu mulai dari 6 jam post partum hingga 7 hari setelah persalinan.
4. Rencana tindakan asuhan kebidanan pada kasus Ny.W nifas normal 6 jam – 7 hari maka penatalaksanaannya yang harus dilakukan adalah mengonfirmasikan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dan menjelaskan kepada ibu keluhan yang dialami, jelaskan rencana asuhan yang akan diberikan yaitu : asuhan yang sesuai dengan rencana tindakan kunjungan nifas yaitu dimulai dari kunjungan nifas pertama 6 jam (KF1) dilanjutkan dengan 2-7 hari atau kunjungan nifas kedua (KF2) dengan diberikan mulai dari tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan 28 Juni 2026 dengan manajemen varney dan dalam bentuk perkembangan catatan pendokumentasian SOAP dengan 7 hari kunjungan rumah.
5. Implementasi yang dilakukan ialah asuhan kebidanan pada Ny.W nifas normal 6 jam – 7 hari maka tindakan yang dilakukan adalah mengonfirmasikan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dan menjelaskan kepada ibu keluhan yang dialami, jelaskan rencana asuhan yang akan diberikan yaitu : Lihat kontraksi uterus, dan perhatikan perdarahan pada vagina selama masa nifas. Ajari ibu untuk bangun dari tempat tidur secara bertahap untuk BAK. Ajari ibu untuk

mengonsumsi makanan yang kaya protein dan bergizi dan minum 3 liter makanan setiap hari. Ajari ibu cara menjaga kebersihan diri yang baik, seperti membersihkan vulva dan area sekitarnya, cara cebok setelah BAK/BAB dan mengganti pembalut setiap 4 jam sekali. Ibu harus istirahat yang cukup. Anjurkan ibu untuk melanjutkan obat yang diberikan oleh bidan.

6. Evaluasi yang telah dilakukan pada pada kasus Ny.W nifas normal 6 jam – 7 hari dengan hasil keadaan ibu membaik, perdarahan normal, ibu mengerti perubahan fisiologis pada masa nifas bahwa perut terasa mules dan nyeri karena adanya kontraksi uterus. Ibu telah melakukan mobilisasi secara bertahap. ibu mendapatkan makanan yang bergizi, ibu bersedia untuk memberikan ASI, ibu bisa merawat anaknya dengan baik dan benar, Ibu sudah mengonsumsi makanan yang bergizi, ibu sudah menyusui bayinya dengan lancar tidak ada masalah, tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas dan penyulit yang dialami ibu maupun bayi. Ibu sudah melakukan perawatan diri Vulva Hygiene. Ibu beristirahat. Ibu sudah cebok dengan air bersih dan mengalir dan ibu sudah mengonsumsi obat yang diberikan oleh bidan.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam melakukan personal hygiene dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membuat tenaga kesehatan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan wawasan serta bahan dalam penerapan personal hygiene dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membuat pihak institusi dapat menambah pengetahuan dan informasi dan disarankan pada pendidikan untuk melibatkan mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum serta dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Bagi Ibu Nifas dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, ibu nifas dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan luka perineum serta mengenali tanda-tanda masalah atau komplikasi pada masa nifas, sehingga dapat segera mencari pertolongan dan memperoleh penanganan yang tepat.